

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Secara geografis Kecamatan Cihideung adalah salah satu kecamatan yang berada di tengah-tengah Wilayah administrasi Kota Tasikmalaya, kecamatan ini terdapat RT RW yang mencakup pusat pelayanan umum, perdagangan dan jasa skala kota dan regional. Luas wilayah Kecamatan Cihideung adalah 5,19 km² yang terbagi menjadi 6 kelurahan. Di Kecamatan Cihideung terdapat 68 Rukun Warga dan 340 Rukun Tetangga, kepadatan penduduk 13,412/km². Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kecamatan Cihideung Menurut Kelurahan

No	Kelurahan	Luas Wilayah (km²)
1	Argasari	0,64
2	Cilembang	0,85
3	Nagarawangi	0,51
4	Tugujaya	1,54
5	Tuguraja	1,32
6	Yudanagara	0,33
Total		5,19

Puskesmas cihideung memiliki program PROLANIS (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) yang diadakan setiap satu bulan sekali. Program ini berupaya mengajak peserta diabetes mellitus untuk mengelola kesehatannya agar kualitas hidup penderita DM tetap optimal.

Kegiatan tersebut masih berjalan secara efektif dan masih dimanfaatkan oleh sebagian pasien DM untuk memeriksa kesehatannya.

2. Karakteristik Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung

Puskesmas cihideung memiliki jumlah kunjungan pasien DM terbanyak sejak tahun 2020 sampai dengan 2022 yaitu sebanyak 1.055 kunjungan dan 257 kasus.

157 pasien yang terlibat dalam penelitian ini merupakan pasien DM tipe 2 yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. Setiap pasien dalam penelitian ini merupakan pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Semua data pasien yang diambil merupakan data primer yaitu penyebaran kuesioner dan wawancara langsung pada pasien DM tipe 2.

B. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini dilakukan dengan 2 metode yaitu analisis univarian dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan subjek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variable-variabel yang diteliti.

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cihideung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di
Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya

No	Karakteristik Responden	F	%
1	17 – 25	3	1,3
2	26 – 35	2	6
3	36 – 45	21	12,1
4	46 – 55	66	42,7
5	56 – 65	65	43,3
Jumlah		157	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 56-65 tahun, yaitu sebanyak 66 orang. Sedangkan sebagian kecil reponden berusia 17-25 tahun, yaitu 3 orang.

2) Jenis Kelamin

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cihideung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Karakteristik Responden	F	%
1	Laki – laki	49	31,8
2	Perempuan	108	68,2
Jumlah		157	100

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa proporsi responden yang mengalami dm tipe 2 lebih banyak berjenis kelamin perempuan dibandingkan jenis kelamin laki-laki.

3) Tingkat Pendidikan

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cihideung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Karakteristik Responden	F	%
1	SD	85	56,7
2	SMP	28	17,2
3	SMA	30	21
4	Sarjana	14	5,1
Jumlah		157	100

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa proporsi terbesar responden yaitu memiliki tingkat pendidikan tamat SD.

4) Status Ekonomi

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan status ekonomi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cihideung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Ekonomi

No	Karakteristik Responden	F	%
1	<UMR	134	91,7
2	>UMR	11	5,1
3	UMR	12	3,2
Jumlah		157	100

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dengan status ekonomi dibawah UMR lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki status ekonomi diatas UMR.

5) Lama Menderita DM

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan lama menderita penyakit pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cihideung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Menderita DM Tipe 2

No	Karakteristik Responden	F	%
1	<4 Tahun	80	51
2	>4 Tahun	77	49
Jumlah		157	100

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden sebagian besar mengalami DM lebih dari 4 tahun dibandingkan responden yang mengalami DM kurang dari 4 tahun.

6) Komplikasi DM

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan komplikasi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cihideung dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komplikasi DM

No	Karakteristik Responden	F	%
1	Ada	65	38,2
2	Tidak Ada	92	61,8
Jumlah		157	100

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden lebih banyak yang tidak memiliki komplikasi. Sedangkan yang mengalami komplikasi DM dengan rincian antara lain gangguan

penglihatan, tangan dan kaki terasa kebas, kesemutan, nyeri, stroke serta masalah pada jantung.

b. Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Hasil distribusi frekuensi responden berdasarkan kuesioner dukungan keluarga yang mencakup 4 dimensi pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dimensi
Emosional pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota
Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Dimensi Emosional	Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga mengerti saat saya mengalami masalah yang berhubungan dengan diabetes	66	42	56	35,7	28	17,8	7	4,5
2	Keluarga mendengarkan jika saya bercerita tentang diabetes	43	27,4	73	46,5	37	23,6	4	2,5
3	Keluarga mengerti perasaan saya saat mengalami diabetes	56	35,7	54	34,4	39	24,8	8	5,1
4	Keluarga merasa kesusahan terhadap diabetes yang saya alami	9	5,7	27	17,2	86	54,8	35	22,3
5	Meminta bantuan kepada keluarga membuat saya merasa mudah dalam mengatasi masalah diabetes	42	26,8	104	66,2	11	7	0	0
6	Keluarga tidak menerima bahwa	9	5,7	22	14	66	42	60	38,2

	saya menderita diabetes								
7	Keluarga memahami ketika saya sedih dengan penyakit diabetes	31	19,7	72	45,9	45	28,7	9	5,7
8	Keluarga merasa terganggu dengan diabetes saya	5	3,2	13	8,3	72	45,9	67	42,7
9	Keluarga membantu ketika saya cemas dengan diabetes	18	11,5	83	52,9	41	26,1	15	9,6

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum mendapatkan dukungan emosional yang baik seperti pihak keluarga yang masih jarang mendengarkan keluhan pasien mengenai DM tipe 2, kurangnya memahami perasaan pasien, dan kurang memahami bagaimana cara membantu pasien dalam mengatasi permasalahan DM tipe 2.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Kategori Dimensi Emosional Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Dimensi Emosional	F	%
1	Rendah	27	17,2
2	Tinggi	130	82,8
	Total	157	100

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada dimensi emosional mendapatkan persentasi yang tinggi paling banyak.

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dimensi
Penghargaan pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota
Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Dimensi Penghargaan	Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti rencana diet/makan	49	31,2	61	38,9	43	27,4	4	2,5
2	Keluarga mendukung saya untuk makan makanan sesuai diet	29	18,5	53	33,8	75	47,8	0	0
3	Keluarga makan makanan yang tidak boleh saya makan didekat saya	26	16,6	39	24,8	90	57,3	2	1,3
4	Keluarga mendorong saya untuk memeriksa mata saya ke dokter	70	44,6	70	44,6	16	10,2	1	6
5	Keluarga mendorong saya untuk memeriksakan kaki saya ke dokter	55	35	86	54,8	67	16	42	10,2
6	Keluarga mendorong saya untuk periksa gigi ke dokter	55	35	86	54,8	15	9,6	1	6
7	Keluarga mendorong saya untuk memeriksakan kesehatan saya ke dokter	0	0	27	17,2	70	44,6	60	38,2

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum mendapatkan dukungan penghargaan yang baik. Hal ini disebabkan masih jarang nya pihak keluarga dalam mendorong pasien DM tipe 2 untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin seperti

pemeriksaan kesehatan mata, kaki, gigi atau cek gula darah secara rutin, keteraturan diet makan, serta menghargai keberadaan pasien dengan tidak memakan makanan yang tidak boleh dikonsumsi oleh pasien DM tipe 2.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kategori Dimensi Penghargaan Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Dimensi Penghargaan	F	%
1	Rendah	67	42,7
2	Tinggi	90	57,3
	Total	157	100

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada dimensi penghargaan mendapatkan persentasi yang tinggi paling banyak.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Resonden Berdasarkan Dimensi Instrumental pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Dimensi Instrumental	Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga membantu usaha saya untuk olah raga	49	31,2	66	42	23	14,6	19	12,1
2	Keluarga menyediakan makanan sesuai diet saya	46	29,3	58	36,9	50	31,8	3	1,9
3	Keluarga membantu saya untuk menghindari makanan yang manis	28	17,8	57	36,3	57	36,3	15	9,6
4	Keluarga membantu untuk membayar	2	1,3	38	24,2	57	36,3	60	38,2

	pengobatan diabetes								
5	Keluarga memahami cara membantu saya dalam mengatasi diabetes	40	25,5	91	58,0	22	14	4	2,5
6	Saya merasakan kemudahan meminta bantuan keluarga untuk mendukung perawatan diabetes saya	21	13,4	70	44,6	62	39,5	4	2,5

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum mendapatkan dukungan instrumental yang baik. Diketahui bahwa sebanyak (52,9%) responden menyatakan keluarga keluarga masih jarang membantu pasien ketika merasa cemas dengan kondisi sakit DM tipe 2. Serta sebanyak (47,5%) responden menyatakan bahwa keluarga sering mendukung pasien DM tipe 2 untuk melakukan diet sehat.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Kategori Dimensi Instrumental Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Dimensi Instrumental	F	%
1	Rendah	42	26,7
2	Tinggi	115	73,3
	Total	157	100

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada dimensi instrumental mendapatkan persentase yang tinggi paling banyak.

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dimensi
Informasi pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota
Tasikmalaya Tahun 2022

No	Dimensi Penghargaan	Tidak Pernah		Jarang		Sering		Selalu	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Keluarga mengingatkan saya untuk mengontrol gula darah jika saya lupa	27	17,2	53	33,8	59	37,6	18	11,5
2	Keluarga mengingatkan saya untuk memesan obat diabetes	35	22,3	27	17,2	73	46,5	22	14
3	Keluarga mengingatkan saya tentang keteraturan waktu diet	60	38,2	67	42,7	28	17,8	2	1,3
4	Keluarga memberi saran untuk mengikuti edukasi diabetes	18	11,5	96	61,1	40	25,5	3	1,9
5	Keluarga memberikan informasi baru tentang diabetes kepada saya	39	24,8	41	26,1	72	45,9	5	3,2
6	Saya merasa mudah mendapatkan informasi dari keluarga tentang diabetes	61	38,9	62	39,5	29	18,5	5	3,2
7	Keluarga memberi saran supaya saya kontrol ke puskesmas	19	12,1	36	22,9	98	62,4	4	2,5

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dukungan berupa informasi yang diberikan oleh keluarga mengenai pemberian saran edukasi diabetes masih jarang didapatkan, sedangkan untuk pemberian informasi

baru mengenai diabetes dan saran untuk kontrol ke puskesmas sudah sering didapatkan oleh pasien DM tipe 2.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Kategori Dimensi Informasi Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Dimensi Informasi	F	%
1	Rendah	53	33,7
2	Tinggi	104	66,3
	Total	157	100

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada dimensi informasi mendapatkan persentasi yang tinggi paling banyak.

c. Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kualitas Hidup pasien DM Tipe 2 di Puskemas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022

No	Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2	Sangat Tidak Puas		Tidak Puas		Puas		Sangat Puas	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bagaimana menurut anda kualitas hidup anda?	43	27,4	53	33,8	50	31,8	11	7
2	Seberapa puas anda terhadap kesehatan anda?	67	42,7	76	48,4	13	8,3	1	6
3	Seberapa jauh rasa sakit fisik anda dalam beraktivitas sesuai kebutuhan anda?	32	20,4	73	46,5	49	31,2	3	1,9
4	Seberapa sering anda membutuhkan terapi medis untuk dapat menjalankan kehidupan sehari-hari?	15	9,6	49	31,2	61	38,9	32	20,4

5	Seberapa jauh anda menikmati hidup anda?	33	21	64	40,8	49	31,2	11	7
6	Seberapa jauh anda merasa hidup anda berarti?	34	21,7	65	41,4	45	28,7	13	8,3
7	Seberapa jauh anda mampu berkonsentrasi?	36	22,9	68	43,3	50	31,8	3	1,9
8	Secara umum, seberapa aman anda dalam kehidupan sehari-hari?	54	34,4	64	40,8	26	16,6	13	8,3
9	Seberapa sehat lingkungan anda tinggal?	31	19,7	68	43,3	56	35,7	2	1,3
10	Apakah anda memiliki tenaga yang cukup untuk berkegiatan?	32	20,4	82	52,2	40	25,5	3	1,9
11	Apakah anda dapat menerima penampilan tubuh anda?	15	9,6	59	37,6	58	36,9	25	15,9
12	Apakah anda memiliki cukup uang untuk kebutuhan anda?	11	7	43	27,4	43	27,4	60	38,2
13	Seberapa jauh ketersediaan informasi bagi kehidupan anda?	34	21,7	61	38,9	49	31,2	13	8,3
14	Seberapa sering anda memiliki kesempatan untuk bersenang-senang?	63	40,1	65	41,4	26	16,6	3	1,9
15	Seberapa baik kemampuan anda dalam bergaul?	53	33,8	89	56,7	12	7,5	3	1,9
16	Seberapa puasah anda dengan tidur anda?	17	10,8	54	34,4	73	46,5	13	8,3
17	Seberapa puasah anda dengan aktivitas sehari-hari anda?	26	16,6	65	41,4	61	38,9	5	3,2

18	Seberapa puaskah anda dengan kemampuan untuk bekerja?	42	26,8	88	56,1	24	15,3	3	1,9
19	Seberapa puaskah anda terhadap diri anda?	17	10,8	102	65	37	23,6	1	6
20	Seberapa puaskah anda dengan hubungan sosial anda?	17	10,8	24	15,3	111	70,7	5	3,2
21	Seberapa puaskah anda dengan kehidupan seksual anda?	14	8,9	90	57,3	42	26,8	11	7
22	Seberapa puaskah anda dengan dukungan yang diperoleh dari teman anda?	16	10,2	75	47,8	54	34,4	12	7,6
23	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat anda tinggal?	4	2,5	54	34,3	63	40,1	36	22,9
24	Seberapa puaskah anda dengan akses pelayanan kesehatan anda?	5	3,2	27	17,2	114	72,6	11	7
25	Seberapa puaskah anda dengan transportasi yang harus anda jalani?	13	8,3	57	36,3	75	47,8	12	7,6
26	Seberapa sering anda memiliki perasaan negatif (kesepian, putus asa, cemas, depresi)?	35	22,3	50	31,8	72	45,9	0	0

Berdasarkan tabel 4. 16 menunjukkan bahwa pasien DM Tipe 2

memiliki respon fisik, psikologis hubungan sosial dan lingkungan yang masih rendah.

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Kategori Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2022.

No	Kualitas Hidup	F	%
1	Rendah	84	53,5
2	Tinggi	73	46,5
	Total	157	100

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa pada kualitas hidup pasien DM tipe 2 mendapatkan persentasi yang rendah paling banyak.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu ada hubungan antara dukungan keluarga ditinjau dari empat dimensi dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.

a. Hubungan dimensi emosional dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan antara dimensi emosional dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hubungan Dimensi Emosional Dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2.

Dimensi Emosional	Kualitas Hidup				Total		OR	P-Value
	Tidak Baik		Baik		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	24	88,9	3	11,1	27	100,0		
Tinggi	60	42,2	70	53,8	130	100,0	9,333	0,00
Jumlah	84	53,5	73	46,5	157	100,0		

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa proporsi kualitas hidup yang baik lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki dimensi emosional yang tinggi sebesar 53,8%. Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi emosional dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Responden dengan Dimensi emosional yang rendah berisiko 9,333 kali lebih besar memiliki kualitas hidup yang tidak baik pada pasien DM Tipe 2 dibandingkan dengan responden yang memiliki dimensi emosional yang tinggi.

b. Hubungan dimensi penghargaan dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan antara dimensi penghargaan dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Hubungan Dimensi Penghargaan Dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2.

Dimensi Penghargaan	Kualitas Hidup				Total		OR	P-Value
	Tidak Baik		Baik		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	48	71,6	19	28,4	67	100,0		
Tinggi	36	40	54	60	90	100,0	3,789	0,00
Jumlah	84	53,5	73	46,5	157	100,0		

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa proporsi kualitas hidup yang baik lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki dimensi penghargaan yang tinggi yaitu sebesar 60%. Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi penghargaan dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Responden dengan Dimensi

penghargaan yang rendah berisiko 3,789 kali lebih besar memiliki kualitas hidup yang tidak baik pada pasien DM Tipe 2 dibandingkan dengan responden yang memiliki dimensi penghargaan yang tinggi.

c. Hubungan dimensi instrumental dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan antara dimensi instrumental dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Hubungan Dimensi Instrumental Dengan Kualitas Hidup
Pasien DM Tipe 2.

Dimensi Instrumental	Kualitas Hidup				Total		OR	P-Value
	Tidak Baik		Baik		F	%		
	F	%	F	%				
Rendah	33	78,6	9	21,4	42	100,0	4,601	0,00
Tinggi	51	44,3	64	55,7	115	100,0		
Jumlah	84	53,5	73	46,5	157	100,0		

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa proporsi kualitas hidup yang baik lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki dimensi instrumental yang tinggi yaitu sebesar 55,7%. Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi instrumental dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Responden dengan Dimensi instrumental yang rendah berisiko 4,601 kali lebih besar memiliki kualitas hidup yang tidak baik pada pasien DM Tipe 2 dibandingkan dengan responden yang memiliki dimensi instrumental yang tinggi.

d. Hubungan dimensi informasi dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hubungan antara dimensi informasi dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hubungan Dimensi Informasi Dengan Kualitas Hidup Pasien DM Tipe 2.

Dimensi Informasi	Kualitas Hidup				Total		OR	P-Value
	Tidak Baik		Baik		F	%		
	F	%	f	%				
Rendah	39	73,6	14	26,4	53	100,0		
Tinggi	45	43,3	59	56,7	104	100,0	3,652	0,01
Jumlah	84	53,5	73	46,5	157	100,0		

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa proporsi kualitas hidup yang baik lebih banyak ditemukan pada responden yang memiliki dimensi informasi yang tinggi yaitu sebesar 56,7%. Hasil uji statistik diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dimensi informasi dengan kualitas hidup pasien DM Tipe 2. Responden dengan Dimensi emosional yang rendah berisiko 3,652 kali lebih besar memiliki kualitas hidup yang tidak baik pada pasien DM Tipe 2 dibandingkan dengan responden yang memiliki dimensi emosional yang tinggi.